

Perumda Tirta Pakuan Jamin Pasokan Air Tetap Mengalir

BOGOR (IM)- Mema-suki masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat, Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor memastikan produksi dan distribusi air tidak terganggu. Direktur Teknik Perumda Tirta Pakuan, Ardani Yusuf mengatakan, terkait dengan pengaliran saat ini tetap berjalan dengan normal. Meski diberlakukan pembatasan jam kerja, para pegawai lapangan dibekali alat pelindung diri (APD) dan suplemen vitamin. "Mungkin ada pembagian shift. Akan tetapi dipastikan pelayanan dan pengaliran ke masyarakat tidak terganggu," kata Ardani kepada wartawan, Senin (5/7).

Dia menyebutkan, setiap shift itu hanya diisi 3-5 orang yang bekerja. Namun, mengenai produksi itu dilakukan seperti biasa karena petugas lapangan berjarak jaraknya

dan wilayahnya berbeda-beda.

"Artinya terkait kerumunan pun tidak berpengaruh. Mekanisme teknis petugas perbaikan, pihaknya beserta jajaran direksi akan melakukan evaluasi. Sejauh ini ada dua regu siang dan dua regu malam, apakah kami akan maksimalkan satu regu nanti kami akan bahas," terangnya.

Ardani menerangkan, dalam penanganan kebobrokan itu akan diprioritaskan untuk kebocoran yang sifatnya darurat. Selama itu tidak terlalu mengganggu, pihaknya tidak bisa melakukan pembiaran untuk perbaikan.

"Kami juga memastikan asupan nutrisi bagi para petugas di lapangan. Jadi kami bagikan vitamin untuk mereka konsumsi setiap hari dan dilengkapi protokol kesehatan seperti masker dan hand sanitizer," pungkasnya. ● **gio**

Oksigen Kian Terbatas, RS di Kota Bandung Buka Tutup

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung, Ahyani Raksanegara mengatakan, sejumlah rumah sakit mulai memberlakukan sistem layanan buka tutup bagi pasien baru yang membutuhkan oksigen. Namun, layanan bagi pasien yang tidak membutuhkan oksigen tetap berjalan.

"Sebetulnya bukan Covid-19, tapi apapun jenis penyakit yang memerlukan oksigen. Kalau yang tidak membutuhkan oksigen, tetap melayani. Al-Islam, RSUD Kota Bandung, RSKIA yang buka tutup layanan," kata Ahyani pada Senin (5/7).

Menurut dia, salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung adalah Rumah Sakit Edelweiss yang turut memberlakukan buka tutup layanan. Terlebih pada rumah sakit tersebut banyak tenaga kesehatan (nakes) yang terpapar covid-19.

Saat ini, RSUD Kota Bandung dan RS Al-Islam, diturkannya masih menutup sementara layanan bagi pasien

baru yang bergejala gangguan pernapasan. Mereka masih berhitung ketersediaan oksigen yang ada di rumah sakit.

"Iya kan harus ngitung dulu, Al-Islam di dalam harus diitung (kebutuhannya) di ICU, di tempat tidur di dalam dihitung dulu. Intinya sampai saat ini, seluruh Indonesia enggak ada kepastian sehingga rumah sakit khawatir pasien dirawat yang pasti pakai oksigen enggak terlayani," ucapnya.

Ahyani menambahkan, kendala yang dihadapi rumah sakit saat ini adalah tidak memiliki tabung cadangan besar untuk menyimpan oksigen yang digunakan saat masa darurat. Pihaknya juga mendapatkan informasi jika para distributor dan agen belum dapat memastikan.

"Kita juga tidak bisa memastikan apakah isu penimbunan oksigen. Kita dari Dinkes hanya pengguna, sedangkan untuk pengawasan dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung," ujar dia. ● **pur**



IDN/ANTARA

PERMINTAAN ISI ULANG OKSIGEN MENINGKAT

Seorang karyawan menyiapkan tabung oksigen untuk diisi ulang di Indramayu, Jawa Barat, Senin (5/7). Sejak dua pekan terakhir permintaan isi ulang oksigen di tempat tersebut mengalami peningkatan hingga 300 persen seiring dengan tingginya penambahan kasus COVID-19.

Kota Bogor Mulai Berlakukan Denda dan Pidana bagi Pelanggar PPKM Darurat

BOGOR (IM)- Setelah dua hari masa sosialisasi, mulai Senin (5/7) kemarin pelanggar PPKM Darurat akan dikenakan sanksi, mulai dari denda hingga pidana. Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, selama dua hari, Sabtu - Minggu (3-4/7) merupakan masa sosialisasi kepada masyarakat soal pemberlakuan PPKM Darurat di Kota Bogor. Bima mengatakan, setelah masa sosialisasi berakhir, maka Satgas Covid-19 Kota Bogor memberlakukan sanksi tegas kepada sejumlah pelanggar.

"Mulai Senin ini akan kami berikan sanksi kalau masih nekat beroperasi. Karena pada Sabtu dan Minggu ini kami masih berikan sosialisasi," katanya, Senin (5/7).

Bima Arya, yang juga menjabat sebagai Ketua Satgas Covid-19 Kota Bogor itu, mengaku, tidak akan segan memberikan sanksi kepada mereka yang melanggar PPKM Darurat. "Sanksi yang akan kami berikan beragam. Mulai dari teguran dan penutupan paksa, hingga memberikan denda dan cabut izin operasional," tegasnya.

Ia memerintahkan, seluruh aparat di dinas, lurah, camat untuk siaga 24 jam. "Awasi wilayahnya, lakukan tugasnya dengan baik. Dan selalu berkoordinasi dan ko-

munikasi satu dengan lainnya," tegasnya.

Sementara itu, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro mengingatkan, pelanggaran PPKM Darurat dapat dikenakan sanksi pidana. Keputusan itu berdasarkan ketentuan yang sudah diputuskan Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Bogor.

"Tentunya sudah menjadi ketentuan dari Satgas Covid, yaitu apabila ada pelanggaran terhadap ketentuan PPKM terlebih pada PPKM Darurat ini, maka pihaknya akan melakukan penindakan baik sanksi, atau kalau masih bandel kita terapkan pidana bagi pelanggar," kata Kapolresta. Susatyo mengingatkan, bagi layanan kesehatan yang ada di Kota Bogor untuk tidak mencari keuntungan berlebih di tengah kondisi saat ini.

"Untuk apotik-apotik saya ingatkan untuk tidak menaikkan harga, apalagi melakukan upaya-upaya mencari keuntungan pribadi dan membahayakan masyarakat, kami akan tindak tegas," ucapnya.

Untuk memastikan PPKM Darurat berjalan lancar di Kota Bogor, Kapolresta meyakini bakal melakukan patroli-patrol seperti ini di enam wilayah secara sinergi bersama Camat, Kapolsek, dan Danramil. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 DI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA

Petugas tenaga kesehatan memeriksa kesehatan warga sebelum memberikan vaksinasi COVID-19 di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, Senin (5/7). Sedikitnya 100 dosis vaksin COVID-19 perhari diberikan kepada masyarakat dan calon penumpang maskapai di Bandara Husein Sastranegara sebagai salah satu syarat perjalanan jauh selama PPKM Darurat sekaligus guna percepatan vaksinasi nasional.

RSUD Cibinong Tagih Pembayaran Klaim Covid-19 dari Kemenkes

Ketersediaan obat untuk pasien Covid-19 di RSUD Cibinong mulai menipis. Diperkirakan, stok obat yang ada di rumah sakit tersebut bisa digunakan hanya sampai satu hingga dua bulan ke depan. Karenanya, Dirut RSUD Cibinong, Wahyu Eko Widiharso berharap agar dana penanggulangan kesehatan Covid-19 untuk RSUD bisa segera terealisasi secepatnya.

CIBINONG (IM)- Klaim penanganan Covid-19 sebesar Rp 40 miliar di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibinong, Kabupaten Bogor belum dibayar oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Akibatnya, penanganan pasien

Covid-19 di rumah sakit tersebut terpengaruh.

Dirut RSUD Cibinong, Wahyu Eko Widiharso mengatakan, klaim dana penanganan Covid-19 di RSUD Cibinong sebesar Rp 40 miliar tersebut terhutang sejak 2020.

"Angkanya 2020 Rp 40 miliar, di Kemenkesnya belum dibayar-bayar, padahal Presiden Jokowi udah bilang anggarannya ada, tapi kok jadi lambat," kata Wahyu, Senin (5/7).

Padahal, lanjut dia, RSUD Cibinong telah memenuhi segala syarat administrasi pengajuan klaim secara lengkap. Termasuk mendapatkan verifikasi dari BPJS Kesehatan. Sehingga Wahyu bertanya-tanya mengapa klaim tersebut tak kunjung dibayar.

Dia menyebutkan, hal itu mempengaruhi performa kinerja rumah sakit dalam penanganan pasien Covid-19 di Kabupaten Bogor. Apalagi, saat ini kasus bertambah secara cepat, begitu juga penanganan yang dibutuhkan.

Wahyu menjelaskan, op-

erasional rumah sakit tidak bisa mengandalkan ketersediaan obat dan fasilitas dari pemerintah. RSUD Cibinong juga mempunyai mitra kerja atau vendor-vendor penyedia obat atau fasilitas lainnya, dan masyarakat mengetahui jenis pembiayaan secara gratis.

"Contoh, saat ini kita kerjasama dengan dua mitra untuk penyediaan oksigen. Tapi satu mitra akhirnya mengundurkan diri lantaran kita masih berutang, padahal ketersediaan oksigen sangat kritis saat ini untuk penanganan Covid-19," jelasnya.

Bahkan, ketersediaan obat untuk pasien Covid-19 di RSUD Cibinong mulai menipis. Diperkirakan, stok obat yang ada di rumah sakit tersebut bisa digunakan hanya sampai satu hingga dua bulan

ke depan.

"RSUD Cibinong untuk obat kira-kira satu sampai dua bulan ke depan mulai menipis. Sekitar dua bulan ke depan takut tidak tercapai," ucapnya.

Lebih lanjut, Wahyu mengatakan, sejauh ini pelayanan pasien, khususnya pasien Covid-19 masih bisa dijalankan dengan alokasi anggaran pemerintah daerah. Namun, dia menegaskan, jika klaim tersebut tak kunjung dibayar, RSUD bisa mengalami krisis keuangan.

Ia pun berharap agar dana penanggulangan kesehatan Covid-19 untuk RSUD bisa segera terealisasi secepatnya. Karena hal itu mempengaruhi penanganan pasien Covid-19 yang saat ini sudah kelebihan kapasitas dari sisi tempat tidur dan tenaga medis. ● **gio**

Kabupaten Bogor Fokuskan Penyekatan di Tiga Ring

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor telah membagi fokus pengawasan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada tiga ring, yakni perkotaan, tempat wisata, dan perbatasan.

"Dilakukan di tiga ring yaitu pengawasan di kota termasuk penyekatan, kedua ring tempat kepariwisataan, ketiga penyekatan di perbatasan,"

kata Bupati Bogor, Ade Yasin, Senin (5/7).

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu menyebutkan bahwa khusus pengawasan perbatasan, dilakukan di delapan titik seperti saat pencegahan mudik Idul Fitri 1441 Hijriah.

Delapan titik tersebut yaitu Jasinga perbatasan dengan Lebak, di Parungpanjang perbatasan dengan Tangerang, di Parung

perbatasan dengan Depok, di Gunungputri perbatasan dengan Bekasi, di Cilungsi perbatasan dengan Bekasi, di Cibinong perbatasan dengan Depok, di Gigombong perbatasan dengan Sukabumi, serta di Simpang Gadag dari arah Jakarta.

Kemudian, pengawasan perkotaan dilakukan dengan menutup sejumlah ruas jalan utama di sekitar Cibinong dan Sentul, yakni Jalan Cikempong-

Stadion Pakansari dan Simpang Sentul-Stadion Pakansari. Kedua jalan tersebut ditutup mulai pukul 20.00 WIB-04.00 WIB.

Ade Yasin menyebutkan, pengawasan tempat pariwisata dilakukan oleh Satgas Penanganan Covid-19 hingga tingkat desa, untuk memastikan semua tempat wisata di pelosok desa tutup selama PPKM Darurat.

Ia bahkan melakukan peninjauan langsung ke beberapa tem-

pat wisata di Kawasan Puncak, Bogor pada Sabtu (3/7) lalu, mengingat wilayah tersebut merupakan primadona para pelancong dari luar Bogor.

"Alhamdulillah cukup patuh para pemilik usaha sudah paham bahwa mulai tanggal 3-20 Juli semuanya tidak boleh beroperasi. Aktivitas masyarakat juga tampak sepi," kata Ade Yasin. ● **gio**

Petani Ikan di Cianjur Kelabakan Imbas Minimnya Pasokan Oksigen

CIANJUR (IM)- Petani ikan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat kelabakan dengan menipisnya pasokan oksigen karena diprioritaskan untuk layanan medis. Akibatnya produksi ikan menurun drastis.

Hendra, petani ikan di kawasan Waduk Jangari mengatakan oksigen juga dibutuhkan petani ikan untuk pendistribusian pasca panen. Terbatasnya stok membuat petani tak bisa banyak memanen ikan.

"Kalau panen dan pendistribusian kan butuh oksigen untuk kantong ikannya. Tidak bisa diisi hanya angin biasa, ikan bisa mati saat perjalanan. Makanya ketersediaan oksigen yang terbatas membuat petani ikan kebingungan," ujar dia, Senin (5/7).

Menurutnya dalam sehari, petani di kawasan Jangari membutuhkan 50 tabung berukuran besar dengan isi tabung seberat 100 kilogram. Satu tabung tersebut, lanjut dia,

cukup untuk 300 balon atau kantong ikan dengan total berat 3 ton.

"Jadi dalam sehari itu produksi ikan Jangari bisa mencapai 150 ton. Dengan hitungan 3 ton produksi butuh 1 tabung oksigen, sehari kita butuh 50 tabung oksigen untuk kantong ikan," jelas dia.

Sayangnya lanjut dia, tingginya permintaan oksigen untuk kebutuhan medis membuat pasokan oksigen ke petani ikan. Bahkan dari bandar yang biasanya mendapatkan pasokan 15-20 tabung kini hanya dapat 5 tabung.

"Turunnya drastis, dibatasi dari agennya. Katanya stok yang ada dialihkan untuk kebutuhan medis," kata dia.

Terbatasnya stok oksigen, lanjut Hendra, membuat petani tidak bisa panen secara maksimal. Petani memilih untuk menunda panen di sebagian tambak hingga stok oksigen kembali normal.

Akibatnya ikan sudah tidak masuk dalam kebutuhan pasar, sebab ukurannya sudah terlalu besar. Hal itu juga mengakibatkan harga ikan anjlok, dari yang semula Rp 25 ribu per kilogram menjadi Rp 20 ribu per kilogram.

"Jadi serba dilema, mau panen oksigen untuk kantong distribusi ikan tidak ada. Kalau dipaksakan dikirim ikan tidak akan bertahan. Kalau ditunda panen, ukurannya sudah tidak masuk pasaran. Otomatis harga turun, dan hasil yang didapat juga hanya cukup menutupi biaya produksi, tidak ada untung," ungkapnya.

"Saya mengaku tidak keberatan dengan kondisi oksigen yang diprioritaskan untuk medis karena lonjakan kasus. Tapi kalau bisa produksinya ditingkatkan, supaya petani ikan juga tidak kelabakan," ujarnya. ● **pur**



IDN/ANTARA

LAYANAN TANGGAP DARURAT COVID-19 KEMENSOS

Petugas merebus telur di dapur umum Kementerian Sosial (Kemensos) RI di BRSPDSN Wyata Guna, Bandung, Jawa Barat, Senin (5/7). Sedikitnya 2500 telur rebus dimasak dan didistribusikan dari dapur umum tersebut untuk dibagikan ke para tenaga kesehatan di rumah sakit Kota Bandung dan Kabupaten Bandung serta kepada warga penerima manfaat sebagai bentuk layanan tanggap darurat COVID-19 oleh Kemensos RI.

KASUS COVID-19 MASIH TINGGI

Warga dari Luar Dilarang Masuk Kota Bandung

BANDUNG (IM)- Kapolrestabes Bandung, Kombes Ulung Sampurna Jaya menegaskan penyekatan berlaku untuk warga yang hendak masuk ke Kota Bandung. Selain itu, penutupan jalan pun dipercepat dan diperluas.

Semula, penutupan sejumlah ruas jalan dimulai pukul 14.00 WIB, berubah menjadi pukul 11.00 WIB.

"Saya pak dandim dan jajaran pemkot hari ini menyatakan bahwa Kota Bandung tertutup dari luar, kita akan lakukan pengembalian kendaraan dari luar ke asalnya, jadi tidak boleh masuk ke Kota Bandung," kata dia, Senin (5/7).

Hal ini dilakukan karena kasus Covid-19 di Kota Bandung terus meningkat. Penutupan jalan dan larangan kedatangan warga dari luar kota merupakan salah satu upaya untuk menekan angka kasus.

Selain itu, kebijakan tersebut merupakan hasil evaluasi tiga hari terakhir yang menunjukkan mobilitas masyarakat masih tinggi.

"Dengan peningkatan itu kita lakukan buka tutup jalan lebih cepat lagi, pagi hari, siang dan sore hari dalam rangka menekan mobilitas, sehingga masyarakat tidak banyak ke luar rumah," terang dia.

"(Penutupan di pintu tol) situasional permanen atau tidak, kalau masyarakat menyadari kita akan buka

lagi, kalau masyarakat tidak menyadari kita akan tutup dengan tegas dalam rangka menekan," ujarnya.

"Di gerbang tol itu penyekatan, jadi yang mau masuk akan kita seleksi, tapi saat ini masuk Kota Bandung akan kita kembalikan lagi, jadi tidak menerima dari luar Kota Bandung," Ulung melanjutkan.

Meski demikian, ada beberapa kondisi yang bisa membuat warga dari luar kota bisa masuk ke Kota Bandung. Yakni, hal-hal yang esensial, seperti mobilitas ambulance maupun kendaraan pengangkut logistik.

Ulung pun mengimbau masyarakat, agar tetap mengikuti aturan di masa PPKM darurat ini. Masyarakat juga diminta untuk tetap berdiam diri di rumah, karena penyebaran Covid-19, semakin tinggi.

"(Larangan masuk ke Kota Bandung) ini kepada masyarakat yang melakukan mobilitas tidak ada artinya yang hiburan atau bermain saja," terangnya.

"Ibaratnya kalau dulu dari 10 orang itu bisa menyebarkan 3 orang, saat ini, bisa delapan orang. Untuk data hari ini saja sampai 400 kasus. Kita imbau agar masyarakat tak berdiam diri di rumah di masa PPKM darurat ini. Kita akan tindak tegas dan memberlakukan proses hukum bagi mereka yang melanggar," pungkasnya. ● **pur**